

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah adalah keyakinan siswa yang memiliki hasil belajar rendah akan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan pada proses pembelajaran di sekolah.
2. *Self-efficacy* dapat ditingkatkan dengan mengentaskan terlebih dahulu pada aspek-aspeknya yaitu : Usaha (*magnitude*), Keluasan (*generality*), Kekuatan (*strength*), Pengalaman menguasai sesuatu (*Mastery experience*), Modeling sosial (*Vicarious experience*), Persuasi sosial, dan kondisi fisik serta emosional melalui konseling kelompok.
3. Meningkatkan *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dapat dilakukan melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan eklektik, yakni memadukan antara teori *Rasional Emotif Terapi* dan *Cognitif Behavioral Terapi*.
4. Konseling kelompok pendekatan eklektik adalah suatu usaha yang dilakukan secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk membahas dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dialami anggota kelompok dengan menggunakan paduan dua atau lebih dari satu teori untuk mengatasi masalah anggota kelompok.
5. Peningkatan *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah adalah bertambahnya keyakinan atau kemampuan siswa yang

memiliki hasil belajar rendah, dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar yang sulit. Tanpa merasa terbebani dalam mengerjakan tugas tersebut, sehingga hasil yang dicapai dalam mengerjakan tugas maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah ilmu, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
2. Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan layanan konseling kelompok pendekatan eklektik sebagai alternatif yang tepat menangani permasalahan siswa khususnya tentang meningkatkan *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.
3. Orang tua dapat berkerja sama dengan pihak sekolah dalam mengatasi masalah pengendalian perilaku konsumtif.
4. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling kedepannya yang akan menyusun skripsi dengan permasalahan yang sama, menjadi bahan yang berguna untuk menulis skripsi.